



# Peta Kekuatan Pilwalkot Jogja

**JOGJA, BERNAS** – KPU Kota Yogyakarta telah menetapkan nomor urut pasangan calon yang akan bertarung memperebutkan Walikota dan Wakil Walikota, Februari 2017 mendatang. Berikut ini peta kekuatan kedua paslon, berdasar dukungan parpol dan jumlah kursi hasil pemilu lalu.

Berdasarkan kekuatan koalisi partai politik paslon Haryadi-Heroe Purwadi, "di atas kertas" lebih unggul. Paslon nomor urut dua ini didukung enam parpol yaitu Golkar (5 kursi), PAN (5), PKS (4), Gerindra (5), Demokrat (1) dan PPP (4). Jumlah total adalah 26 kursi atau 60 % dari total 40 kursi di DPRD Kota Jogja. Sedangkan Paslon Imam Priyono-Achmad Fadli mendapat kekuatan 16 kursi terdiri dari PDIP (15 kursi), Nasdem (1) serta parpol non parlemen PKB.

Ketua DPC PDIP Kota Jogja, Danang Rudiyaatmoko,

mengakui dalam hal dukungan koalisi parpol, paslon nomor urut satu lebih sedikit. Namun, pihaknya percaya Pemilihan Walikota (Pilwalkot) berbeda dengan pemilihan legislatif (Pileg) yang kemudian melahirkan para wakil rakyat di masing-masing Daerah Pemilihan (Dapil).

"Pilwalkot lebih melihat pada kekuatan sosok figure. Konteks Pilwalkot tidak jauh dengan Pemilihan Presiden (Pilpres) dimana sosok Jokowi berhasil menang di Kota Jogja," ujarnya.

Asumsi kemenangan Jokowi dan JK pada Pilpres 2014 itulah yang kemudian meyakinkan kubu Imam Priyono-Achmad Fadli, menang dalam Pilwalkot. Selain itu dalam Pilwalkot ini ada kemiripan koalisi parpol saat Pilpres. PDIP, Nasdem dan PKB ketika itu mendukung Jokowi-JK bergabung

► ke hal 7

## Peta Kekuatan

*Sambungan dari hal 1*

dalam Koalisi Indonesia Hebat (KIH). Sementara parpol koalisi pendukung nomor urut dua merupakan parpol yang sebelumnya menyatur Koalisi Merah Putih (KMP).

"Tapi saya kira warga akan melihat dari figur paslon untuk menentukan pilihannya. Dan itu pernah terjadi pada Pilpres 2014," ujarnya.

Mendasarkan pada hasil Pilpres 2014 di Kota Jogja paslon Jokowi-JK berhasil unggul dari paslon Prabowo-Hatta di 13 kecamatan di Kota Jogja. Satu-satunya kecamatan yang luput dari kemenangan Jokowi-JK adalah Kecamatan Kotagede. Paslon Jokiwi -JK memperoleh 60,04% atau 147.900 suara. Sedangkan Paslon Prabowo-Hatta memperoleh 39,96% dengan jumlah 98.441 suara.

Steering Commite Paslon Haryadi-Heroe, Muhammad Sofyan, mengatakan setiap pelaksanaan Pemilu, Pileg, ataupun Pilkada kondisinya berubah-ubah. Seperti saat Pilpres 2014 dan Pilwalkot 2017 kondisi yang dihadapi berbeda. "Ya kan beda, dari sisi

kefiguran juga beda meskipun ada kemiripan koalisi parpol," katanya.

Pihaknya optimis Paslon Haryadi-Heroe berhasil memenangkan kompetisi Pilwalkot. Menurutnya dengan modal enam parpol koalisi akan menjadi kekuatan penting sebagai instrumen dalam menyukseskan paslon. "Maka pentingnya konsolidasi parpol disamping juga menampilkan kekuatan figur paslon," ujarnya.

Heroe Purwadi yang juga Ketua DPD PAN Kota Jogja melihat hal yang biasa saja dalam kekuatan Pilwalkot. Menurutnya setiap orang bisa melihat dari sisi mana modal kekuatan politik yang dimilikinya. Namun begitu pihaknya berharap dukungan enam parpol dengan total perolehan suara hasil pileg 2014 lalu sekitar 132.000 suara bisa terakumulasi dalam Pilwalkot 2017. "Ada potensi naik dari jumlah itu, karena ada juga swing voters ada juga ormas," ujar mantan wartawan salah satu media nasional tersebut.

(age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Maret 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005